

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

- A. Pedoman wawancara dengan Ustadz-ustadzah TPQ Al Ikhwan Jurangbahas:
1. Metode apa yang diterapkan di TPQ Al Ikhwan?
 2. Apa yang melatarbelakangi memilih metode yanbu'a?
 3. Bagaimana proses penerapan metode yanbu'a di TPQ?
 4. Apakah ada perbedaan strategi mengajar guru setiap kelas?
 5. Bagaimana mengatasi siswa yang kesulitan dalam melafalkan ayat Al Qur'an
 6. Bagaimana mengatasi siswa yang kemampuannya berbeda?
- B. Pedoman wawancara dengan siswa TPQ Al Ikhwan Jurangbahas
1. Apakah dengan adanya kegiatan klasikal/membaca secara serentak membuat cepat paham huruf hijaiyyah?
 2. Bagaimana proses pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a?
 3. Apakah kamu senang bisa membantu teman lainnya yang masih kesulitan dalam belajar membaca al-Qur'an?
- C. Pedoman wawancara dengan orang tua siswa TPQ Al Ikhwan Jurangbahas
1. Apakah ada perubahan pada membaca al-Qur'an anak sebelum dan sesudah masuk ke TPQ al Ikhwan?
 2. Apakah anak dirumah selalu diberi waktu dan bimbingan ulang dalam pembelajaran al-Qur'an?

Lembar Wawancara 1

Sumber Data : Kyai Ikhwan Miftahudin (Ketua Yayasan)

Hari/Tanggal : 03 Juni 2023

Pukul : 16.00 WIB

Tempat : Kediaman Kyai Ikhwan Mifathudin

Metode : Interview

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode apa yang diterapkan di TPQ Al Ikhwan	Di TPQ ini kami menggunakan metode yanbu'a sejak tahun, sebelumnya pernah menggunakan metode iqro'. Kami tidak mengatakan bahwa metode yang dulu kurang bagus atau gimana, karena semua metode yang pernah dipraktekkan memiliki kekurangan dan kelebihan. Hanya saja, ketika menggunakan metode iqro' masih banyak anak yang kurang mampu menghafal huruf serta menulis huruf hijaiyyah. Sehingga kami mengganti menggunakan metode yanbu'a karena lebih mudah menerapkan kepada anak-anak
2.	Apa yang melatarbelakangi memilih metode yanbu'a?	Kami penasaran dan ingin mencoba menerapkan metode Yanbu'a setelah kami mengikuti diklat dan pelatihan metode yanbu'a di Purwokerto dan kami rasa metode ini sangat cocok dengan program TPQ kami dalam rangka membina generasi Qur'ani membaca serta menulis Al Qur'an dengan baik dan benar. Metode yanbu'a ini tuntunannya lengkap, mulai dari jilid pemula sampai jilid VII sudah tersedia di toko kitab terdekat.
3.	Bagaimana proses penerapan metode yanbu'a di TPQ?	Penerapan metode yanbu'a yakni dengan kegiatan klasikal dan sorogan. Yang mana dengan kedua model ini diharapkan santri akan semakin lancar dan fasih dalam melafalkan ayat Al Qur'an, sesuai dengan misi Yanbu'a sendiri yakni santri dapat lancar, tepat, dan benar dalam membaca Al

		Qur'an. Tentunya hal tersebut dapat dicapai jika para guru dapat menerapkan dengan baik dan benar.
4.	Apakah ada perbedaan strategi mengajar guru setiap kelas?	Strategi mengajar yang digunakan guru kurang lebih hampir sama setiap kelasnya. Hanya saja yang membedakan terletak pada materi hafalan tiap jilid yang sesuai dengan kelas dan kemampuan santri, jilid III keatas misalnya, memiliki materi hafalan yang sudah cukup padat daripada jilid dibawahnya. Hafalan surat pada masing-masing jilid mengikuti runtutan juz'amma, mulai dari surat al Fatihah dan Al Lahab di jilid I hingga surat Al Insiroh dan Ad Dhuha di jilid VI, sedangkan untuk kelas AL Qur'an, materi hafalan beranjak dari surat AL Lail sampai An Naba'
5.	Bagaimana mengatasi siswa yang kesulitan dalam melafalkan ayat Al Qur'an	Bagi siswa yang belum lancar (mendapatkan L-) diberi kesempatan mengulang sampai mampu sampai 5x, setelah itu kami naikan, dengan asumsi bahwa siswa akan membaca kembali halaman tersebut saat kegiatan klasikal dan kesempatan ini dijadikan sarana membenahi bacaan yang kurang benar. Hal ini juga untuk meminimalisir siswa jenuh karena membaca halaman yang sama dalam waktu yang lama.
6.	Bagaimana mengatasi siswa yang kemampuannya berbeda?	Untuk melihat bagaimana kemampuan siswa, maka pada awal masuk siswa akan dites terlebih dahulu. Tes yang dilakukan untuk menempatkan siswa sesuai dengan kemampuan penguasaan membaca Al Qur'an mereka masing-masing. Dan sebelum saya atau guru datang, siswa memang disuruh untuk nederes terlebih dahulu. Jika ada teman yang kesulitan untuk dibantu biar lancar ketika nanti setor menghadap guru.

Lembar Wawancara 2

Sumber Data : Ustadzah Sinah (Guru Kelas 1)

Hari/Tanggal : 03 Juni 2023

Pukul : 16.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas 1

Metode : Interview

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Penerapan metode Yanbu'a di TPQ Al Ikhwan?	Setelah siswa sudah siap dalam kelas, pada awalnya ustadz/ustadzah membuka pelajaran dengan berdoa asmaul husan bersama-sama setelahnya mengucapkan salam. Setelah itu menghafal surat pendek 2-3 surat, dan setelahnya metode ini diterapkan. Setelah usai menghafal surat pendek, ustadzah mengajak siswa untuk membaca secara klasikal terlebih dahulu. Materi yang ada di papan peraga biasanya materi yang sesuai jilid yang ditempuh. Klasikal dimulai dengan mencontohkan pelafalan yang benar sesuai dengan makhraj dan sifatul hurufnya, lalu santri menirukan bersama-sama. Klasikal dilakukan kurang lebih 15 menit. Setelah itu barulah siswa setoran secara individual. Setelah anaka usai setoran anak dibiasakan untuk menebalkan huruf hijaiyyah menggunakan buku adz dzikra milik masing-masing anak.
2.	Apa tujuan dari pembelajaran di kelas 1	Di kelas ini berawal dari jilid pemula yaitu mengenalkan huruf hijaiyyah. Terdapat Visi dari jilid I ini adalah untuk menangani bacaan yang kurang fasih atau samar-samar (gremeng). Tujuan pembelajarannya sendiri adalah membiasakan dalam mengucapkan huruf-huruf yang terbilang susah serta harokat fathah dengan mulut terbuka untuk membiasakan anak agar terbiasa
3.	Huruf apa saja yang dirasa sulit bagi siswa kelas 1?	Rata-rata untuk siswa kelas 1 ini kesulitan dalam melafalkan huruf dza, sering membaca

		sama seperti da. Dan huruf gho, anak juga sering membacanya dengan kho'. Tidsk hanya it uhuru dlo, anak-anak juga sering salah dengan menyebutkan huruf dho. Jadi mereka kadang masih bingung membedakan lafal antara huruf-huruf tersebut.
4.	Bagaimana cara guru dalam menangani siswa yang kesulitan melafalkan huruf hijaiyyah tersebut?	Siswa yang masih kesulitan dalam membaca huruf tersebut kita sebagai guru mengatasinya dengan cara siswa mengulang lagi halaman tersebut sampai benar-benar lancar dihari berikutnya, barulah setelah lancer kita ganti halaman berikutnya
5.	Apa saja yang menyebabkan siswa tersebut kesulitan melafalkan huruh hijaiyyah?	Yang menyebabkan mereka kesulitan salah satunya yaitu dikarenakan siswa tersebut yang jarang masuk (mbolosan). Ada juga siswa disini yang dulu sulit seklai dalam memahami dan menangkap apa yang disampaikan, namun karena ia sering masuk dan rajin menebalkan huruf. Alhamdulillah sekarang ia sudah lancer dalam melafalkan huruh hijaiyyah
6.	Bagaimana cara guru dalam mengatasi siswa yang kemampuannya berbeda-beda?	Biasanya siswa yang sudah lancer baca atau pintar saya suruh untuk membantu temannya yang masih bingung dan kesulitan membaca jilid sebelum maju untuk disimak guru satu persatu. Dengan begitu siswa yang sudah bisa akan semakin memahami dan mengamalkan apa yang sudah dipelajari dan dipahaminya. Tidak hanya itu setiap pulang saya juga sering mengingatkan kepada anak yang belum bisa untuk sering-sering nderes (mengulang-ngulang bacaan) ketika dirumah bersama ibu/bapaknya. Dan saya juga mengingatkan dengan baik kepada orang tua siswa agar dirumah juga dibimbing dan didampingi dengan diberikan waktu untuk nderes al Qur'an walau Cuma sebentar.

Lembar Wawancara 3

Sumber Data : Diandra

Hari/Tanggal : 10 Juni 2023

Pukul : 16.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas Madin 1

Metode : Interview

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah dengan adanya kegiatan klasikal/membaca secara serentak membuat cepat paham huruf hijaiyyah?	Kalau membaca secara bersama-sama itu jadi lebih semangat dan menyenangkan, juga tidak ketahuan kalau salah. Tetapi, kalau ketahuan salah jadi ditunjuk untuk mengulangnya lagi sendirian
2.	Bagaimana proses pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a?	Waktu diajar dari jilid sampai al-Qur'an sekarang ini saya merasa enak dan cepet faham karena guru-gurunya dalam mengajar sangat mudah dipahami. Dalam memberikan contoh pelafalan huruf-huruf hijaiyyah mudah ditirukan. Menerangkan tentang hukum-hukum bacaan al-Qur'an juga mudah dipahami. Ditambah dengan membaca bersama-sama (klasikal) dan sorogan membuat saya benar-benar bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar

3.	Apakah kamu senang bisa membantu teman lainnya yang masih kesulitan dalam belajar membaca al-Qur'an?	Saya senang bisa membantu atau menyimak teman saya yang kesulitan
----	--	---

Lembar Wawancara 4

Sumber Data : Ibu Wiwit Tusiarti (Wali dari Antika)

Hari/Tanggal : 06 Juli 2023

Pukul : 16.00 WIB

Tempat : Depan Ruang Kelas 1

Metode : Interview

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ada perubahan pada membaca al-Qur'an anak sebelum dan sesudah masuk ke TPQ al Ikhwan?	Sebelum masuk ke TPQ al Ikhwan anak saya belum bisa membaca al-Qur'an dan alhamdulillah sekarang sudah bisa membaca al-Qur'an sedikit demi sedikit
2.	Apakah anak dirumah selalu diberi waktu dan bimbingan ulang dalam pembelajaran al-Qur'an?	Di rumah anak saya juga saya beri waktu dan saya bimbing untuk belajar membaca al-Qur'an, dan waktu tersebut biasanya setelah sholat maghrib. Saya coba tanya dan melihat buku prestasinya apakah hari ini di TPQ membacanya lancar atau tidak. Apabila tidak lancar saya bimbing di halaman yang tadi dan halaman selanjutnya agar besok tidak L- lagi ketika mengaji dan bisa menambah halaman selanjutnya

Lampiran 2 Lembar Observasi

Tabel Kisi-Kisi Observasi

No	Objek Penelitian	Indikator
1	Sarana, prasarana, dan fasilitas TPQ Al Ikhwan	1.5 Kelengkapan sarana dan prasarana inti, meliputi gedung, ruang, dsb. 1.6 Kondisi sarana dan prasarana inti 1.7 Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung, meliputi jilid yanbu'a, peraga yanbu'a, atau perangkat pendukung lainnya 1.8 Kondisi Sarana dan prasarana pendukung
2	Proses pembelajaran Metode yanbu'a di kelas	2.5 Pengondisian peserta didik dikelas 2.6 Strategi, model, dan metode yanbu'a dalam pembelajaran al-Qur'an oleh guru 2.7 Alur atau skenario pembelajaran di kelas 2.8 Pemberian nilai untuk pesertadidik
3	Strategi Pembelajaran Metode Yanbu'a	3.5 Latar belakang penggunaan strategi 3.6 Langkah guru dalam memperkenalkan strategi metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al-Quran 3.7 Kemudahan penggunaan metode yanbu'a dalam pembelajaran Al-Quran 3.8 Ketertarikan siswa pada strategi

		metode Yanbu'a dalam pembelajaran al-Qur'an
4	Upaya guru dalam membimbing kemampuan siwwa yang berbeda	<p>4.5 Upaya guru dalam membimbing anak yang kemampuan rendah dalam pembelajaran al-Qur'an di TPQ al-Ikhwan</p> <p>4.6 Langkah-langkah guru dalam membimbing anak yang kemampuannya masih rendah</p> <p>4.7 Faktor penghambat bagi anak yang kemampuannya di bawah rata-rata dalam pembelajaran al-Qur'an</p> <p>4.8 Langkah-langkah guru dalam menangani faktor-faktor tersebut</p>

Lembar observasi

No.	Objek Pengamatan	Pengamatan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
<i>Sarana dan Prasarana TPQ Al Ikhwan</i>				
1	Ruang kelas yang layak dilengkapi dengan pintu, jendela dan ventilasi udara	✓		Ruang kelas sebagai tempat pembelajaran. selain itu ada meja untuk belajar anak-anak.
2	Fasilitas yang tersedia di dalam kelas dapat difungsikan secara baik	✓		prasarana baik dan memadai, maka kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan lancar serta memberikan kenyamanan bagi seluruh warga TPQ
3	Memiliki koneksi internet yang kuat dan reliabel	✓		Untuk internet sangat baik dari segi signal.
4	TPQ memiliki sarana pendukung yang memadai	✓		TPQ menyediakan sarana pendukung seperti: papan tulis, almari dan alat peraga
5	Terdapat ruang belajar	✓		Untuk saat ini fasilitas lengkap,

<i>Proses Pembelajaran</i>				
6	Kesesuaian rumusan indikator pencapaian dengan kompetensi dasar	✓		

7	Guru menyusun strategi pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan	✓		
8	Kesesuaian langkah-langkah dalam proses pembelajaran al-Qur'an	✓		
9	Guru dapat mengkondisikan peserta didik sebelum memulai pembelajaran	✓		
10	Guru menerapkan strategi atau metode yanbu'a dalam pembelajaran al-Qur'an	✓		
11	Guru melakukan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup	✓		
12	Guru memberikan penilaian harian bagi peserta didik yang aktif	✓		

Strategi Pembelajaran Al-Qur'an

13	Guru menguasai strategi yang di terapkan atau di gunakan dalam	✓		
14	Guru mampu menyampaikan strategi yang akan di terapkan kepada siswa/siswi secara baik dan mudah di pahami	✓		
15	Guru membimbing siswa/siswi selama pembelajaran berlangsung	✓		
16	Siswa/Siwi mendapat kemudahan dengan strategi yang di gunakan oleh guru	✓		
17	Guru mengadakan evaluasi terhadap strategi yang di gunakan dengan tujuan agar lebih baik	✓		

<i>Faktor Pendukung dan penghambat</i>				
18	Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan lancar	✓		
19	Guru mampu mengajar dengan baik dan sesuai dengan perencanaannya	✓		
20	Kegiatan pembelajaran sempat ada hambatan atau gangguan	✓		
21	Guru mampu menyelesaikan hambatan atau gangguan	✓		
22	Guru menyelesaikan pembelajaran dengan tepat waktu	✓		

**Implementasi Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca dan
Menulis Al-Qur'an di
TPQ Al Ikhwan Jurangbahas**

No	Aspek yang diamati	Deskripsi
1.	Perangkat pembelajaran	
2.	Mengecek kehadiran siswa	
3.	Kegiatan awal pembelajaran	
4.	Pengelolaan kelas	
5.	Proses Pembelajaran	
6.	Pelaksanaan Metode Yanbu'a	
7.	Interaksi antara guru dan siswa	
8.	Strategi yang digunakan	
9.	Media yang digunakan	
10.	Evaluasi pembelajaran	
11.	Cara menutup pembelajaran	

Lembar Observasi 1

Hari/Tanggal : 01 Juni – 31 Juli 2023

Tempat : Kelas TPQ

Metode : Observasi

Objek : Penerapan Metode Yanbu'a di TPQ

PAPARAN HASIL OBSERVASI

Dalam penerapannya, metode yanbu'a tidak hanya fokus dengan pelaksanaannya dalam pembelajaran di kelas, akan tetapi juga terdapat beberapa hal yang wajib menjadi perhatian para guru ketika mengajar hingga pasca mengajar, seperti perlunya persiapan mengajar, memulai kegiatan kelas, mengakhiri kelas, penguasaan materi, pencapaian materi, hingga tindak lanjut. Kemudian terdapat 2 kegiatan utama yang harus dilakukan dalam setiap pembelajaran yaitu klasikal dan sorogan. Klasikal merupakan kegiatan membaca serentak (bersama-sama) dengan suara keras, lantang dan benar menggunakan bantuan media papan peraga yang berada di depan kelas, sedangkan sorogan (individual) adalah kegiatan membaca secara langsung di depan guru satu persatu secara bergiliran. Setelah membaca anak dibiasakan untuk menebalkan huruf hijaiyyah menggunakan buku adz dzikro sehingga anak tidak bermain sendiri, serta membantu temannya yang masih kesulitan membaca sebelum maju kedepan.

Lembar Observasi 2

Hari/Tanggal : 01 Juni – 31 Juli 2023

Tempat : Kelas TPQ

Metode : Observasi

Objek : Upaya guru dalam mengatasi siswa yang kemampuannya berbeda

PAPARAN HASIL OBSERVASI

Dalam mengatasi siswa yang kemampuannya dibawah standar atau rata-rata, guru biasanya mengelompokkan mereka sesuai kemampuan dan tingkatan mereka masing-masing. Sehingga anak akan mudah belajar bersama-sama dengan anak-anak yang lain dan dapat mengikuti pelajaran guru bersamaan. Dengan sistem kelompok siswa yang kurang paham dapat belajar lebih baik dengan bingtuan siswa yang cepat menangkap pelajaran. Begitu pula siswa yang cepat menangkap pelajaran dapat memperdalam pemahaman dengan memberi penjelasan atau suatu subjek pada siswa yang kurang paham dan juga siswa akan dapan membangun hubungan yang lebih baik dengan teman yang lain. Adapun cara atau usaha yang dilakukan guru dalam membimbing siswa yang kemampuannya di bawah rata-rata, yaitu dengan melakukan perhatian lebih kepada siswa tersebut serta, membangun Kerjasama dengan teman sejawat dan orang tua siswa.

Lembar Observasi 3

Hari/Tanggal : 01 Juni – 31 Juli 2023

Tempat : Kelas TPQ

Metode : Observasi

Objek : upaya guru dalam mengatasi siswa yang masih kesulitan dalam melafalkan huruf di al-Qur'an

PAPARAN HASIL OBSERVASI
<p>Adapun cara atau usaha guru dalam mengatasi siswa yang masih kesulitan dalam melafalkan melafalkan huruf al-Qur'an yaitu dengan menerapkan metode pengulangan. Dimana apabila siswa didapati masih belum lancar maka siswa tersebut diminta untuk mengulangi lagi halaman tersebut dipertemuan selanjutnya. Dengan pengulangan ini dilakukan agar siswa lebih menguasai materi atau bacaan yang telah dipelajari terlebih dahulu sebelum kemudian lanjut pada materi atau bacaan berikutnya yang mungkin bertambah sulit.</p>

LAMPIRAN DOKUMENTASI



LAMPIRAN DOKUMENTASI



BIODATA MAHASISWA

A. Data Pribadi

1. Nama : Tri Anni Satulatifah
2. NIM : 1923212009
3. Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 18 Februari 2000
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Status : Pelajar/Mahasiswa
7. Alamat : Jl. Jurangbahas Dsn. Wungu Rt 01 Rw
04 Desa Jurangbahas Kec. Wangon Kab.
Banyumas
8. No.Hp : 081229078471
9. Alamat email : tri.anisatul.l@gmail.com
10. Prodi : Pendidikan Agama Islam

B. Riwayat Pendidikan

1. Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap
2. SMA Darussalam Tegalsari
3. SMP Plus Darussalam Tegalsari
4. SDN 1 Jurangbahas
5. TK Pertiwi Jurangbahas